

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah pada siswa kelas X di SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong cukup hingga baik mengenai seks pranikah. Sebagian besar dari mereka memahami pengertian, dampak, serta upaya pencegahan terhadap perilaku seks pranikah. Pengetahuan tersebut umumnya diperoleh melalui media elektronik yang menjadi sumber informasi utama. Selain itu, sikap siswa terhadap seks pranikah secara umum bersifat positif. Sebagian besar responden menunjukkan penolakan terhadap perilaku seks pranikah serta memiliki kesadaran akan risiko yang dapat ditimbulkan, seperti kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit menular seksual. Sikap positif ini menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan yang dimiliki dengan sikap yang terbentuk.

Faktor karakteristik responden seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan pendapatan keluarga turut memengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap siswa. Responden dengan latar belakang

keluarga yang memiliki pendidikan dan pendapatan lebih tinggi cenderung menunjukkan pemahaman dan sikap yang lebih baik terhadap isu seks pranikah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya edukasi kesehatan reproduksi di sekolah perlu terus ditingkatkan agar dapat menjangkau seluruh siswa secara merata, terutama bagi mereka yang masih menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang. Pendidikan yang terarah dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk membentuk remaja yang memiliki pengetahuan mereka.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Sekolah SMK Kesehatan Sadewa**

Diharapkan dapat meningkatkan mengenai program-program pengetahuan dan sikap dengan memperhatikan karakteristik remaja terkait seks pranikah dan perlu meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi secara terstruktur dan berkelanjutan melalui program bimbingan konseling atau kegiatan ekstrakurikuler dengan melibatkan ahli kesehatan atau narasumber dari Puskesmas.

### **2. Bagi Remaja Siswa SMK Kesehatan Sadewa**

Diharapkan remaja di SMK Kesehatan Sadewa dapat mencari informasi yang akurat mengenai program-program tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah, sehingga

remaja dapat menentukan perilaku yang positif, dan sebagai informasi perilaku seksual diluar nikah mempunyai dampak negatif untuk menuju masa depan yang cerah dan disarankan untuk lebih selektif dalam memilih sumber informasi dan mampu menyaring konten yang diterima melalui media sosial, serta berani berdiskusi dengan guru, konselor, atau orang tua terkait isu-isu kesehatan reproduksi.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih aktif dalam membangun komunikasi terbuka dengan anak-anak mengenai kesehatan reproduksi dan isu seks pranikah. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk membentuk pengetahuan dan sikap remaja yang sehat serta mencegah perilaku berisiko

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan dan sikap seks pranikah bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya